



Sustainable Intensification of Dairy Production in Indonesia



Pekerjaan ini dilaksanakan sebagai bagian dari Program Penelitian CGIAR tentang Perubahan Iklim, Pertanian dan Ketahanan Pangan (CCAFS) dengan dukungan dana dari pemerintah Belanda. CCAFS dilakukan dengan dukungan dari Donor Dana CGIAR dan melalui perjanjian pendanaan bilateral. Untuk detailnya silakan kunjungi website <https://ccafs.cgiar.org/donors>. Pandangan yang diungkapkan dalam dokumen ini tidak dapat diambil untuk mencerminkan pendapat resmi organisasi-organisasi ini.

## Pennisetum purpureum scumach

- Produksi tinggi
- Disukai ternak
- Berkualitas tinggi
- Tahan naungan
- Tahan hama penggerek
- Mudah tumbuh kembali setelah pemotongan
- Cocok untuk dibuat hay, silase, atau pellett



DIFS LIVE adalah program kolaborasi kerjasama antara publik – swasta yang difokuskan pada peningkatan pakan sapi perah. Program ini didukung oleh Kementerian Pertanian dibawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kedutaan Besar Kerajaan Belanda, Institusi Pendidikan dan Perusahaan Swasta.

# BUDIDAYA RUMPUT TAIWAN



Pilihan peternak hebat buat ternak lebih berat



### Kontak

Luki Abdullah  
lukiabdullah@gmail.com



Wageningen University & Research  
P.O. Box 123, 6700 AB Wageningen  
Contact: Marion.deVries@wur.nl  
T + 31 (0)317 486 133, M +31 (0)6 10 61 12 87  
[www.wur.nl/nl/project/Sustainable-Intensification-of-Dairy-Production-Indonesia.htm](http://www.wur.nl/nl/project/Sustainable-Intensification-of-Dairy-Production-Indonesia.htm)

Mitra Program:



LIVESTOCK RESEARCH  
WAGENINGEN UR



IPB University  
— Bogor Indonesia —



frouw nutrition  
a Nutreco company

# Mengenal Rumput Taiwan



- Hasil persilangan dari *P. purpureum* cv. Taiwan
- Rumput ini berasal dari Taiwan (Formosa)
- Cocok digunakan untuk areal kebun rumput potong
- Dapat tumbuh pada lingkungan hawa panas yang lembab, tetapi tahan terhadap musim panas yang cukup tinggi
- Dapat beradaptasi dengan berbagai jenis/tekstur tanah, namun lebih menyukai tanah bertekstur ringan

- Responsif terhadap pemupukan N
- Produksi mencapai 300 ton/ha/thn

## Nilai Nutrisi

Nutrien	Kandungan (%)
Protein	7 - 13
Serat Kasar	26 - 30

## Ciri Khas

Termasuk tanaman rumput tahunan yang tumbuh tegak.

Dapat menyebar cepat dengan rhizom yaitu batang yang tumbuh rebah di bawah permukaan tanah.

Batang lunak, pada batang yang masih muda pangkal batang yang paling bawah (dekat ke tanah) berwarna

Tinggi tanaman bisa mencapai 4 - 5 m kemerah-merahan

Tanpa ada gulut, atau bulu yang mengganggu sistem cerna ternak



## Panduan Budidaya

### Persiapan Lahan

Lahan dibersihkan dari tumbuhan lain, pohon maupun gulma. Kemudian lahan dibajak dan digaru untuk menghilangkan sisa akar tumbuhan, memecah bongkahan tanah sehingga tekstur tanah menjadi lebih baik

### Pemupukan Dasar

Bersamaan dengan pengolahan lahan, pupuk dapat mulai ditebarkan dengan dosis:  
Pupuk TSP atau SP36 : minimal 150 kg/ha/tahun  
Pupuk KCl : minimal 150 kg/ha/tahun  
Pupuk kandang : minimal 20 ton/ha/tahun  
Kemudian lahan diistirahatkan selama satu minggu

### Penanaman

Dilakukan dengan menggunakan stek batang. Untuk satu rumpun ditanam minimal 3 batang, dan setiap batang terdiri dari 3 ruas (2 ruas terbenam di tanah).

Pola tanam menggunakan sistem monokultur dan lebih rapat dengan jarak tanam dalam barisan 70-100 cm dan jarak antar barisan 70-100 cm

### Pemupukan

Diperlukan pemupukan setelah tanaman berumur 2 minggu dengan pupuk NPK dengan dosis 60 kg/ha. Selanjutnya pemupukan dengan pupuk kandang 2 kali/tahun (musim hujan dan musim kemarau)

### Pemeliharaan

### Penyiraman

Selama pertumbuhan tanaman perlu dikontrol dan diberi air terutama pada masa awal-awal pertumbuhan

### Penyiangan gulma

Gulma dapat menjadi pesaing tanaman pokok, sehingga perlu dilakukan penyiangan secara rutin

### Pemanenan

Dilakukan dengan cara memotong tanaman setelah berumur empat bulan. Pemotongan dilakukan dengan menyisakan batang setinggi 15 - 20 cm untuk pertumbuhan kembali.

Pada musim hujan interval panen antara 30 - 40 hari dan musim kemarau 50 - 60 hari, dengan kapasitas produksi 50 ton perhektar